

Strategi Pengelolaan Dan Peran Koperasi Alfa Salam Untuk Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Pondok Pesantren Syafa'ah Darussalam Denpasar

Iswahyuni

Ekonomi Syariah, iswahyunijenar@gmail.com, STAI Denpasar Bali

ABSTRACT

The objectives of this study are: 1. To determine the management strategy of the Alfa Salam Islamic Boarding School Syafa'ah Darussalam cooperative 2. To determine the role of the Alfa Salam Islamic Boarding School Syafa'ah Darussalam cooperative for the welfare of the surrounding community. 3. To find out the economic welfare of the community around the Syafa'ah Darussalam Islamic boarding school with the Alfa Salam cooperative. The research methodology used is qualitative research. There are 9 informants in this study. As well as data collection techniques in the form of observation, interview, and documentation. Based on the results of this study are in the Alfa Salam cooperative management strategy, there are many internal problems that must be corrected and the lack of members who are experts in managing the Alfa Salam cooperative resulted in the Alfa Salam cooperative being hampered in the development of the cooperative. If the role of the Alfa Salam cooperative is carried out such as the welfare of its members and the surrounding community, the objectives of the Alfa Salam cooperative will be realized, namely achieving customer satisfaction and building professional human resources. Because of the Alfa Salam cooperative, the needs of students and the surrounding community are fulfilled and the community can entrust their wares to the cooperative so that the economic welfare of the community is greatly helped by the Alfa Salam cooperative.

Keywords: Management Strategy, Role and Welfare.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui strategi pengelolaan koperasi Alfa Salam Pondok Pesantren Syafa'ah Darussalam 2. Untuk mengetahui peran koperasi Alfa Salam Pondok Pesantren Syafa'ah Darussalam bagi kesejahteraan masyarakat sekitar. 3. Untuk mengetahui kesejahteraan ekonomi masyarakat di sekitar Pondok pesantren Syafa'ah Darussalam dengan adanya koperasi Alfa Salam. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Informan dalam penelitian ini ada 9. Serta teknik pengumpulan data berupa: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yaitu bahwa dalam strategi pengelolaan koperasi Alfa Salam banyak masalah internal yang harus diperbaiki dan kurangnya anggota yang ahli dalam mengurus koperasi Alfa Salam mengakibatkan koperasi Alfa Salam terhambat dalam perkembangan koperasi. Apabila peran koperasi Alfa Salam terlaksana seperti kesejahteraan para anggota dan masyarakat sekitar maka tujuan koperasi Alfa Salam akan terwujud yaitu mencapai kepuasan konsumen dan membangun sumber daya insani yang professional. Karena adanya koperasi Alfa Salam kebutuhan santri dan masyarakat sekitar jadi terpenuhi serta masyarakat bisa menitipkan dagangannya ke koperasi sehingga kesejahteraan ekonomi masyarakat sangat terbantu oleh adanya koperasi Alfa Salam.

Kata Kunci: Strategi Pengelolaan, Peran dan Kesejahteraan.

1. PENDAHULUAN

Koperasi adalah suatu bentuk kerjasama dalam lapangan perekonomian kerja sama ini ada karena adanya kesamaan kebutuhan hidup tiap individu, kebutuhan yang berhubungan dengan usaha ataupun kebutuhan yang berhubungan dengan rumah tangga. Maka dari itulah untuk menunjang kebutuhan primer dan sekunder masyarakat disekitar pondok pesantren Syafa'ah Darussalam maka dibentuklah koperasi Alfa Salam. Koperasi di Indonesia sendiri dijalankan pada asas kekeluargaan sesuai dengan pasal 1 ayat (1) Undang undang tentang perkoperasian No. 25 tahun 1992 lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1992 No. 116. Dalam perkembangannya, jenis model pendirian hingga bidang usaha yang ada di koperasi semakin

bervariasi. Salah satu model yang ada sampai saat ini adalah pendirian koperasi di dalam pondok pesantren yang biasa disebut dengan Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren).

Kopontren adalah koperasi yang telah didirikan di dalam lingkungan pondok pesantren guna menunjang berbagai kebutuhan seluruh santri yang berada di dalam lingkungan pondok pesantren. Dan juga kebutuhan pokok untuk masyarakat sekitar. Oleh karena itu, eksistensi koperasi pondok pesantren (kopontren) dapat mensejahterahkan masyarakat melalui tiga dimensi tersebut; Pertama, sebagai pendukung mekanisme kehidupan sosial ekonomi Pondok Pesantren. Kedua, sebagai pendukung kebutuhan dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Ketiga, sebagai pembinaan terhadap santri tentang perkoperasian.

Latar belakang sejarah perkoperasian menjelaskan bahwa lembaga koperasi merupakan badan usaha yang melindungi kepentingan kaum miskin dan lemah. Dalam hal ini, kata koperasi dan rakyat tidak terpisahkan. Cooperative dan people adalah dua kata kunci yang telah melekat amat erat. Semuanya itu menampakkan bahwa dari latar belakang sejarah serta teori koperasi senantiasa dikaitkan dengan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat yang miskin dan lemah.¹

Pembentukan dan pengembangan sebuah Kopontren adalah sangat strategis karena bukan hanya sebagai lembaga ekonomi kebutuhan para santri, namun juga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat yang ada di sekitar pondok pesantren. Pondok Pesantren Syafa'ah Darussalam berdiri sejak Oktober 2015 yang dipimpin oleh Kyai Sholihan Noer sebagai Pengasuh Yayasan sekaligus Pondok Pesantren Syafa'ah Darussalam dan metode pembelajarannya menggunakan Metode Yanbua. Metode Yanbua adalah suatu metode pembelajaran membaca, menulis, dan menghafal Alquran yang disusun sistematis terdiri 7 jilid, cara membacanya langsung tidak mengeja, cepat, tepat, benar, dan tidak putus-putus disesuaikan makhorijul huruf serta ilmu tajwidnya.

Selasa, 12 Desember 2017 Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Denpasar, Komang Sri Marheni, S.Ag, M.Si didampingi Kepala Seksi Pendidikan Islam, Hj. Ninik Surani, S.Pd.I, MA menyerahkan Surat Keputusan Pendirian Pondok Pesantren Syafa'ah Darussalam kepada pengurus pondok yang diketuai oleh Kyai Solehan Nur. Pondok pesantren yang beralamat di Jalan Gunung Kalimutu XIII, Gang Jaya Sentosa Nomor 1 Banjar Samping Buni, Pemecutan Kelod, Denpasar Barat telah memenuhi persyaratan administrasi, teknis dan kelayakan berdasarkan hasil verifikasi yang dilakukan oleh tim dari Seksi Pendidikan Islam Kemenag Kota Denpasar pada tanggal 20 November 2017 dan sesuai dengan regulasi pendirian Pondok pesantren yaitu Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 5877 Tahun 2014 sehingga layak diterbitkan izin operasionalnya.

Koperasi Pondok Pesantren (KOPONTREN) Syafa'ah Darussalam adalah salah satu dari bentuk kopontren-kopontren yang sekarang ini sedang berkembang di tengah-tengah masyarakat Indonesia. Dengan modal awal 20 juta yang digunakan dalam membangun koperasi pertama kali, Kopontren ini terus menunjukkan hasil peningkatan yang baik dalam 5 tahun terakhir. Terbukti dengan jumlah pendapatan yang selalu meningkat dalam tiap bulannya, dengan jumlah rata-rata SHU dalam setahun berjumlah 36 juta. Kopontren ini juga telah berizin pemerintah dengan nomor izin usaha 022301011612. Seluruh anggotanya adalah para guru (ustadz), santri, dan masyarakat sekitar pesantren telah banyak dibantu dengan kehadiran koperasi tersebut karena mereka bisa membeli barang-barang kebutuhan pokok sehari-hari dan yang lainnya. Koperasi Pondok Pesantren Syafa'ah Darussalam sebagai salah satu roda penggerak ekonomi di lingkungan pesantren dengan usaha untuk mensejahterakan anggotanya terutama di lingkungan pesantren dengan cara membangun usaha mikro. Dikarenakan koperasi ini termasuk koperasi konsumsi, jadi tidak ada simpan pinjam didalamnya. Yang ada adalah jual beli barang atau produk untuk keperluan sehari-hari. Dari situ laba yang didapat bisa untuk membantu perekonomian pondok pesantren itu sendiri, seperti untuk makan sehari-hari. Selain itu, juga dapat membantu dalam bidang pendidikan bagi santri yatim sebagaimana dijelaskan dalam Alquran surah At Taubah ayat 71:

¹ Thoby Mutis. *Pengembangan Koperasi*. Jakarta : PT Grasindo, 2004, cet 1, Hlm.7

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya: Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.²

Islam mengajarkan kita untuk saling membantu, dalam Islam tolong menolong di sebut dengan ta'awun, dengan melakukan ta'awun banyak yang kita dapat di dunia maupun akhirat. Koperasi juga merupakan tempat sasaran gerakan ekonomi masyarakat dimana ta'awun (kerjasama) di dalamnya sebagai nilai islam yang mewarnai kehidupan ekonomi mereka. Pengertian dalam Islam ta'awun di masyarakat mensyaratkan adanya saling pengertian dan saling menjaga antara satu pihak dan pihak lain dalam rangka memperoleh masalah secara bersama-sama. Konsep Ta'awun ini sebenarnya merupakan aspek yang penting dalam sebuah koperasi, dimana dalam layanan berkoperasi terdapat interaksi antara penjual dan pembeli, tentunya harus ada kerjasama yang baik antara penjual dan pembeli demi berjalannya layanan bertransaksi yang efektif. Pada intinya koperasi bergerak dengan nilai ta'awun (kerjasama) untuk mencapai masalah yaitu manfaat dan berkah. Kehidupan di dunia, manusia mempunyai tujuan yaitu untuk mencapai Falaah dimana dapat diartikan manusia mampu memenuhi kebutuhan hidupnya.³

Koperasi Alfa Salam yang aggotanya merupakan para santri dan masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Syafa'ah Darussalam, dengan menjalankan kegiatan jual beli yaitu menjual barang konsumsi. Adapun jenis-jenis barang yang dijual di usaha Koperasi Alfa Salam seperti peralatan dapur, alat tulis, perlengkapan alat mandi, dan snack.

Sama halnya seperti koperasi dalam pondok pada umumnya, Kopontren Alfa Salam ini memiliki berbagai macam kebutuhan pokok yang tersedia, kondisi Kopontren yang sangat baik, bersih, dan dengan pegawai yang sangat ramah, hal ini menjadi penunjang dalam berkembangnya Kopontren Alfa Salam ini yang telah berdiri sejak 5 tahun lalu, tepatnya berdiri sejak tahun 2017.

Pengembangan usaha di bidang konsumsi ini bertujuan untuk mencukupi kebutuhan masyarakat di dalam pondok dan masyarakat sekitar pesantren, sehingga mereka tidak merasa kesulitan dalam mencukupi kebutuhan sehari-harinya tanpa mereka keluar dari area pondok pesantren. Disisi lain, pengembangan usaha di koperasi Alfa Salam bertujuan untuk memakmurkan perekonomian anggota dan kelompok, mulai dari pengawas, pengurus, dan anggota. Maka dari prinsip tersebut, pengurus dituntut agar mampu membuat perencanaan yang bersifat konstruktif untuk mencapai tujuan koperasi.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Alfa Salam Denpasar Bali yang beralamatkan di jl Gunung Kalimutu XIII Gg Jaya Sentosa No 1, Dauh Puri Kangin, Denpasar Barat Bali. Rencana penelitian dari bulan Januari 2022-Mei 2022. Dan akan di lanjutkan jika dirasa perlu untuk dilakukan penelitian kembali. Adapun alasan penentuan lokasi ini adalah:

Pertama. Belum banyak dilakukan penelitian serupa di lokasi tersebut.

Kedua. Melihat dampak dari adanya koperasi Alfa Salam dalam kesejahteraan masyarakat sekitar.

Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.⁴ Data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa

² Kementerian Agama RI Alquran dan Terjemahan 2006 (surah At Taubah ayat 71)

³ Pusat Pengkajian dan Pengkajian Ekonomi Islam (P3EI) UII, Ekonomi Islam Jakarta : PT RajaGrafindo Persada. Hlm :2

⁴ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: CV Alfabeta, 2016), h. 361

yang sesungguhnya terjadi dalam dunia nyata, dan apakah penjelasan yang diberikan memang sesuai dengan yang sebenarnya terjadi, yaitu dengan menggunakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁵

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kualitatif Deskriptif. Pendekatan ini diambil karena dalam penelitian ini sasaran atau objek penelitian dibatasi agar data-data yang diambil dapat digali sebanyak mungkin serta agar dalam penelitian ini tidak dimungkinkan adanya pelebaran objek penelitian sehingga terfokuskan dan mendapatkan fakta yang menguraikan Strategi Pengelolaan dan Peran Koperasi Alfa Salam Untuk Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Sekitar Pondok Pesantren Syafa'ah Darussalam Denpasar.

Dalam penentuan informan penelitian ini menggunakan teknik penentuan informan dengan teknik purposive sampling yaitu informan yang diwawancarai benar-benar memiliki kriteria sebagai sampel. Kriteria Key Informan yang penulis butuhkan ditentukan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 9 informan termasuk ketua koperasi serta anggota-anggota pengurus lainnya pada Koperasi Alfa Salam Pondok Pesantren Syafa'ah Darussalam Denpasar.

Untuk mendapatkan data atau informasi, penulis menggunakan; pertama, observasi dengan cara melibatkan diri atau melalui teknik partisipasi dalam memperoleh data dengan cara terjun langsung mengamati kejadian di Koperasi Alfa Salam; kedua, wawancara yang dilakukan secara terbuka dan tidak terstruktur; ketiga, dokumentasi dimana penulis mendapatkan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang diberikan oleh Koperasi Alfa Salam Pondok Pesantren Syafa'ah Darussalam.

Teknik dalam menguji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi tiga kegiatan utama, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan simpulan. Adapun penjelasan dari tiga tahap analisis data tersebut merujuk pada pendapat Sugiyono, bahwa ada beberapa hal yang penting dalam melakukan analisis data kualitatif, yakni: Pertama, Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kedua, Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Ketiga, Simpulan; setelah data-data dikumpulkan selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan secara utuh, setelah semua makna-makna yang muncul dari data yang sudah diuji kebenarannya, kekokohannya, kecocokannya sehingga akan diperoleh suatu kesimpulan yang jelas kegunaan dan kebenarannya serta dapat dipertanggung jawabkan.⁶

Tabel 3.1 Informan

No	Nama Informan	Jabatan
1	Ny. Umi Sa'adah	Ketua Koperasi
2	Kyai Sholihan Noer	Pengawas
3	Ulin Nihayati	Bendahara
4	Samsul Arifin	Anggota Koperasi
5	Imkan Mahalin	Anggota Koperasi
6	M. Subhan	Anggota Koperasi
7	Arsyila	Masyarakat
8	Arkanul Arif	Masyarakat
9	Misbah	Masyarakat

⁵ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: CV Alfabeta, 2016), h. 361

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Op. Cit., h. 132

Peneliti menggunakan sembilan informan termasuk ketua koperasi serta anggota-anggota pengurus lainnya pada Koperasi Alfa Salam Pondok pesantren Syafa'ah Darussalam Denpasar.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian diskriptif kualitatif ini, yaitu dengan; reduksi data, penyajian data, penyimpulan dan verifikasi, dan kesimpulan akhir. Reduksi data berupa proses merangkum, memilih hal-hal pokok dan difokuskan kepada hal yang penting, penyajian data yakni mengkategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya. Penyimpulan dan Verifikasi Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi. Teknik yang dapat digunakan untuk memverifikasi adalah triangulasi sumber data dan metode, diskusi temn sejawat dan pengecekan anggota. Sementara Kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan final ini diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapatkan berdasarkan data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi, dan observasi di Koperasi Alfa Salam Pondok Pesantren Syafa'ah Darussalam Denpasar, maka dapat dipaparkan hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut:
Strategi Pengelolaan Koperasi di Koperasi Alfa Salam Pondok Pesantren Syafa'ah Darussalam

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut adalah pembahasan mengenai Strategi pengelolaan Koperasi di Koperasi Alfa Salam Pondok Pesantren Syafaah Darussalam. Pembahasan ini berdasarkan dengan matrik instrument penelitian yang telah disusun peneliti dengan indikator yang berfokus pada mengenai perbaikan internal, tambah kebijakan koperasi, promosi, tenaga kompeten dan tata kelola yang baik.

Strategi Pengelolaan koperasi sangatlah dibutuhkan untuk bisa melancarkan dan mewujudkan tujuan koperasi. Dalam menjalankan strategi pengelolaan koperasi yang baik maka koperasi Alfa Salam harus pada unsur perbaikan internal, tambah kebijakan, promosi, memiliki tenaga yang berkompeten dan tata kelola yang baik. Dengan menggunakan unsur-unsur tersebut dengan baik peneliti mengetahui strategi pengelolaan koperasi di koperasi Alfa Salam Pondok Pesantren Syafaah Darussalam. Pertama. Perbaiki Kondisi Internal: Mengenai Strategi Pengelolaan Koperasi untuk pengelolaan yang baik harus perbaiki kondisi internal. Karena perbaiki kondisi internal sangatlah penting karena hal yang ada dalam diri koperasi harus diperbaiki untuk mencapai tujuan dari koperasi. Kedua Tambah Kebijakan: Setiap koperasi harus memiliki kebijakan-kebijakan untuk bisa mengembangkan koperasi dalam pengelolaannya supaya apa yang menjadi tujuan koperasi cepat tercapai. Dalam menambah sebuah kebijakan seperti menambahkan modal untuk mengembangkan koperasi yang sangat baik. Ketiga Promosi: Promosi di dalam koperasi sangatlah penting untuk memberi informasi kepada para konsumen supaya mengenal produk atau jasa apa yang ada dalam koperasi. Jadi promosi sangat membantu koperasi untuk mencapai hasil maksimal untuk para konsumen yang memakai produk atau jasa koperasi. Keempat Tenaga Yang Kompeten: Dalam lembaga koperasi tenaga yang kompeten sangatlah penting untuk jalannya sebuah lembaga untuk mencapai hasil dan mencapai tujuan dari koperasi. Kelima Tata Kelola Yang Baik: Setiap perusahaan yang ingin tujuannya tercapai harus memiliki tata kelola perusahaan yang baik. Karena jika tata kelola tidak baik maka perusahaan akan tidak terkontrol baik dari menejemennya, pengelolaan dana, dalam merekrut anggota, dan lain-lain. Termasuk juga koperasi yang mana tata kelolanya harus benar dan baik sehingga pelaksanaan koperasi dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan.⁷

⁷ Sonny Sumarsono, Manajemen Koperasi, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2018, h. 86

Dari faktor-faktor strategi pengelolaan koperasi Alfa Salam masih kurang baik sehingga perkembangan koperasi Alfa Salam sangatlah lambat dikarenakan dari promosi masih belum memanfaatkan teknologi jaman sekarang seperti iklan-iklan di sosial media, media online, dan lain-lain. Koperasi Alfa Salam masih menggunakan dari omongan-omongan para santri, alumni dan wali santri mana hal itu bisa menghambat perkembangan koperasi.

Adapun dalam tata kelola masih kurang baik karena tidak adanya pengelola yang berpengalaman dalam memegang koperasi. Koperasi Alfa Salam harus cepat dalam mengejar keterlambatan ini untuk bisa berkembang dengan cepat seperti merekrut orang-orang yang berkompotensi jangan hanya mengandalkan para santri dan alumni saja yang menjadi anggota. Adanya orang-orang yang berkompoten dalam koperasi Alfa Salam akan sangat menguntungkan karena bisa membawa koperasi Alfa Salam lebih berkembang dan bisa mengajarkan pengalamannya kepada para santri-santri atau anggota yang masih belum berpengalaman atau kurang dalam mengurus sistem koperasi. Peran Koperasi Alfa Salam Pondok Pesantren Syafa'ah Darussalam, Koperasi juga berperan dalam kehidupan masyarakat yakni membangun perekonomian masyarakat. Secara istilah peran koperasi adalah perilaku lembaga dalam mengedepankan kepentingan masyarakat yang berdampak baik bagi masyarakat itu sendiri. Dalam peran Koperasi Alfa Salam bisa dilihat dari beberapa faktor yaitu:

Pertama Pengembangan Kegiatan Masyarakat: Koperasi sangat berperan penting dalam pengembangan kegiatan masyarakat karena koperasi adalah roda perputaran perekonomian masyarakat disekitar. Dalam pengembangan untuk masyarakat sekitar koperasi Alfa Salam memberi kebutuhan sembako yang murah, menambahkan menu varian baru, menawarkan dan membantu pengusaha kecil untuk berjualan di koperasi serta melatih life skill perekonomian. Kedua Meningkatkan Pendapatan Anggota Koperasi: Meningkatkan pendapatan anggota koperasi adalah peran sangat penting untuk mensejahterakan para anggota koperasi Alfa Salam dan meningkatkan kinerja para anggota sehingga koperasi Alfa Salam bisa mencari tujuannya. Gaji adalah pendapatan utama para anggota koperasi Alfa Salam. Ketiga Mengurangi Tingkat Pengangguran: Koperasi Alfa Salam berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran dengan merekrut santri-santri sebagai anggota koperasi Alfa Salam yang sudah selesai menempuh tingkat madrasah. Dalam masalah ini koperasi Alfa Salam masih merekrut para santri-santri pondok pesantren Syafaah Darussalam, dan belum merekrut anggota dari luar pesantren. Keempat Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat: Koperasi pada umumnya adalah perputaran sebuah perputaran roda ekonomi masyarakat disekitar. Jadi adanya koperasi dapat meningkatnya taraf hidup masyarakat.⁸ Seperti halnya koperasi Alfa Salam yang mana cukup berperan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat dari menyediakan kebutuhan bahan pokok dan kebutuhan bahan sekunder lainnya dengan harga dan lokasi yang bisa dijangkau oleh masyarakat sekitar.

Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Sekitar Koperasi Alfa Salam Pondok Pesantren Syafa'ah Darussalam, Kesejahteraan masyarakat di sekitar koperasi Alfa Salam Pondok Pesantren Syafa'ah Darussalam yang mana koperasi harus berperan dalam mensejahterakan masyarakat disekitarnya yang tercantum pada UUD no. 25 tahun 1992 yaitu: Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.⁹

Undang-Undang diatas bahwa koperasi harus berperan membangun kesejahteraan ekonomi masyarakat disekitar. Kesejahteraan ekonomi masyarakat di Sekitar Koperasi Alfa Salam Pondok Pesantren Syafa'ah Darussalam bisa dilihat dari beberapa faktor yaitu: Pertama Kemudahan Mencari Bahan Pokok: Hadirnya kemudahan-kemudahan yang dirasakan masyarakat seperti kemudahan dalam mendapatkan kebutuhan pokok, dimana kebutuhan pokok sangat penting bagi masyarakat guna menunjang kelangsungan kehidupan

⁸ Dirto Wiharjo, Asas Koperasi, Bandung: Banjar Pustaka. 2018. h. 22

⁹ Pasal 3, Bab II UUD No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian

manusia.¹⁰ Koperasi Alfa Salam merasa sangat mampu dalam memenuhi kemudahan mencari bahan pokok. Dalam koperasi bisa ditemukan bahan pokok yang lengkap untuk rumah tangga dan kebutuhan perorangan. Kedua Kesehatan Keluarga Yang Lebih Baik: Fasilitas kesehatan yang layak, dimana kita semua tentu tahu dengan fasilitas kesehatan yang layak sangat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat yang baik, oleh sebab itu fasilitas kesehatan sangat penting untuk di hadirkan di tengah masyarakat sebagai penunjang untuk kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Koperasi Alfa Salam sendiri memiliki fasilitas kesehatan tetapi hanya untuk para santri Pondok Pesantren Syafa'ah Darussalam dan masih belum diperuntuhkan untuk masyarakat sekitar.

Ketiga Pertumbuhan Ekonomi yang Baik: Pertumbuhan ekonomi mengukur prestasi dari perkembangan suatu perekonomian dari suatu periode ke periode lainnya. Dalam hal ini koperasi harus berperan untuk pertumbuhan ekonomi masyarakat agar masyarakat yang ada di sekitar koperasi bisa mencapai kesejahteraan dalam ekonominya.

Berdirinya Pondok Pesantren Syafa'ah Darussalam dan koperasi Alfa Salam karena untuk masyarakat dalam mencapai kesejahteraan dalam ilmu agama maupun ekonominya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan mengenai “Strategi Pengelolaan Dan Peran Koperasi Alfa Salam Untuk Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Pondok Pesantren Syafa'ah Darussalam Denpasar.

Pertama Strategi Pengelolaan Koperasi di Koperasi Alfa Salam Pondok Pesantren Syafa'ah Darussalam. Dari penelitian ini maka penelitian dapat menyimpulkan bahwa Strategi Pengelolaan Koperasi di Koperasi Alfa Salam Pondok Pesantren Syafa'ah Darussalam yaitu (a) Dalam strategi koperasi Alfa Salam belum sepenuhnya baik masih banyak yang harus diperbaiki, kendala yang paling signifikan seperti kendala internal yang belum terkoordinir. (b) Kurangnya kebijakan-kebijakan yang terpengaruhi oleh kurangnya modal dan fasilitas di koperasi (c) Mempromosikan produknya masih dengan cara offline yang mana cara ini tidaklah salah tetapi kurang relevan di era modern ini, dengan di tambah lagi menggunakan cara online karena era zaman sekarang adalah serba online. (d) Kurangnya tenaga ahli untuk mengelola Koperasi Alfa Salam sendiri dan hanya menggunakan para santri dan alumni untuk menjadi anggotanya. (e) dalam tata kelola koperasi Alfa Salam belum baik karena kurangnya tenaga yang berkompetensi dalam menjalankan koperasi dengan baik.

Kedua Peran Koperasi Alfa Salam Pondok Pesantren Syafa'ah Darussalam. Adapun kesimpulan yang kedua yaitu: (a) koperasi Alfa Salam memiliki peran penting dalam perkembangan ekonomi masyarakat. akan tetapi jangkaunnya hanya untuk santri Pondok Pesantren Syafa'ah Darussalam dan masyarakat kecil disekitar koperasi Alfa Salam. (b) Gaji yang diberikan para anggota koperasi Alfa Salam tidak diberikan dengan sistem UMK (Upah Minimum Kabupaten) tetapi sistem bisyarah yaitu dihitung dari pendapatan koperasi Alfa Salam. (c) dalam merekrut anggota koperasi Alfa Salam lebih banyak merekrut para santri dan alumni pondok pesantren Sayafa'ah Darussalam. (d) Dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, komitmen koperasi Alfa Salam sangatlah bagus, akan tetapi pengaruhnya kurang meluas karena adanya kekurangan di bagian internal dan eksternal yang perlu di perbaiki lagi supaya pengaruh dari koperasi Alfa Salam dapat dirasakan oleh masyarakat yang lebih luas lagi.

Ketiga Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Sekitar Koperasi Alfa Salam Pondok Pesantren Syafa'ah Darussalam. Adapun kesimpulan yang ketiga ialah: (a) Jadi karena adanya koperasi Alfa Salam kebutuhan masyarakat sekitar, santri Pondok Pesantren Syafa'ah Darussalam bisa terpenuhi seperti adanya perlengkapan mandi, bahan-bahan makanan, air mineral, snack, minuman, dll. (b) program kesehatan yang ada dalam

¹⁰ Masyhudi, Koperasi Bersama (jakarta kencana 2020) hal 22

koperasi Alfa Salam atau Pondok Pesantren Syafa'ah Darussalam karena kurangnya tenaga medis dan dana hanya diperuntukkan kepada santri-santri dan tidak untuk masyarakat luas. (c) koperasi Alfa Salam memiliki komitmen dalam mensejahterakan masyarakat sekitar, akan tetapi karena keterbatasan dana, fasilitas dan tenaga ahli koperasi Alfa Salam masih berusaha untuk mencapai tujuan itu sehingga koperasi Alfa Salam masih mencari pebisnis dan orang yang ahli untuk bisa berkerja sama agar tujuan koperasi Alfa Salam tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggito, Albi. 2018. Metodologi penelitian kualitatif, Sukabumi:CV Jejak Publisher Dicti factor kesejahteraan ekonomi.
- [2] Anisa Sulisty. 2019. Koperasi Asas-asas, Teori dan Praktik. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [3] Gitosudarmo, Indriyo. 2020. Manajemen Produksi. Yogyakarta:BPFE.
- [4] Julian, Bagus. 2019. Hukum koperasi (Jakarta: kencana prenada media group.
- [5] Kementerian Agama RI. 2006. Al-Qur'an dan Terjemahan (surah surah At-taubah ayat 71).
- [6] Masyhudi. 2020. Koperasi Bersama (Jakarta: kencana)
- [7] Pasal 4 UU No. 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian Pusat Pengkajian dan Pengkajian Ekonomi Islam (P3EI) UII, Ekonomi Islam, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- [8] Reksohadiprodjo, Sukanto, 2016. Manajemen Koperasi, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- [9] Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kombinasi (MixMethods), (Bandung: CV Alfabeta).
- [10] Sukirno. 2020. Makro Ekonomi Teori Pengantar. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- [11] Sumarsono, Sonny. 2018. Manajemen Koperasi, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [12] Syamsudin. 2012. Buku Ajar Farmakoterapi Kardiovaskular Dan Renal. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- [13] Thoby Mutis. 2004. Pengembangan Koperasi. Jakarta: PT Grasindo.
- [14] Wiharjo, Dirto. 2018. Asas Koperasi, Bandung: Banjar Pustaka.
- [15] Wirakusuma. 2018. Asas Manajemen Koperasi, Bandung: Pustaka Republik
- [16] Wirahadiningrat. 2017. Koperasi Andalan, Sukabumi: Sukabumiku.
- [17] Wistoyo, Nur. 2018. Jalan Koperasi, Bandung: Pijar Pustaka.
- [18] Yati, Amina. 2018. Koperasi Bersama, Bandung: Grasindo Cemerlang Pustaka.
- [19] Zanani, Ahmad. 2017. Manajemen dan Lingkupnya, Jakarta: Tritinani.